

Sosialisasi dan Implementasi Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) Di Komisi Pemilihan Umum Kota Gorontalo

Tajuddin Abdillah^a, Roviana H. Dai^b, Nadia Sakke^c, Elsa Dwi Lestari^d

^{a b c d} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
tajuddin@ung.ac.id^a, roviana.dai@ung.ac.id^b, nadia_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id^c,
elsa1_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id^d

Abstract

The use of information technology in managing administrative data and archives is a crucial requirement for government agencies to improve work effectiveness and efficiency. The Gorontalo City General Elections Commission (KPU) has utilized digital storage using Google Drive, but its use still faces capacity limitations and is not supported by a structured and integrated archive management system. This community service activity aims to disseminate and implement a web-based Data Digitalization Information System (SIDIGI) as a more centralized, systematic, and sustainable solution for managing administrative archives and data. The activity was implemented through a participatory and collaborative approach, consisting of needs assessment, system design, implementation, and training and mentoring for users. This activity involved students from the Independent Learning Campus (MBKM) Program, supervising lecturers, and Gorontalo City KPU employees. The results of the activity showed that the implementation of SIDIGI was able to improve the efficiency of archive management, accelerate document retrieval processes, and minimize the risk of duplication and data loss. In addition, this activity provided students with practical experience in implementing information systems in government environments. Thus, SIDIGI is expected to be used sustainably to support improving the quality of administrative governance at the Gorontalo City KPU.

Keywords: Information Systems; Data Digitization; Archives Management; SIDIGI; Gorontalo City Election Commission

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan arsip administrasi merupakan kebutuhan penting bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. KPU Kota Gorontalo telah memanfaatkan penyimpanan digital menggunakan Google Drive, namun penggunaannya masih menghadapi keterbatasan kapasitas serta belum didukung oleh sistem pengelolaan arsip yang terstruktur dan terintegrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan implementasi Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) berbasis web sebagai solusi pengelolaan arsip dan data administrasi yang lebih terpusat, sistematis, dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan tahapan observasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, serta pelatihan dan pendampingan kepada pengguna. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dosen pembimbing, serta pegawai KPU Kota Gorontalo. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan SIDIGI mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, mempercepat proses pencarian dokumen, serta meminimalkan risiko duplikasi dan kehilangan data. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam penerapan sistem informasi di lingkungan pemerintahan. Dengan demikian, SIDIGI diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas tata kelola administrasi di KPU Kota Gorontalo.

Keywords: Sistem Informasi; Digitalisasi Data; Pengelolaan Arsip; SIDIGI; KPU Kota Gorontalo

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan kebutuhan penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi pada instansi pemerintah.

Perkembangan teknologi mendorong perubahan dari sistem kerja konvensional menuju sistem digital, khususnya dalam pengelolaan data dan arsip. Namun, penerapan digitalisasi arsip di banyak instansi belum sepenuhnya didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi, sehingga masih menimbulkan permasalahan administratif seperti keterbatasan penyimpanan dan kesulitan dalam pencarian data (Choirunnissa & Oktarina, 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arsip yang belum terstruktur dapat menyebabkan keterlambatan akses informasi, risiko kehilangan dokumen, serta duplikasi data. Saifullah (2025) menegaskan bahwa penyimpanan arsip tanpa sistem temu kembali data yang efektif berdampak pada rendahnya efisiensi kerja, sementara Nursamsir (2025) menekankan pentingnya pengembangan sistem informasi administrasi yang berkelanjutan di lingkungan pemerintah daerah. Penerapan sistem informasi digital yang didukung oleh SOP dan kesiapan pengguna terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan keamanan arsip).

Permasalahan serupa juga ditemukan di KPU Kota Gorontalo, di mana pengelolaan data dan arsip administrasi telah memanfaatkan Google Drive sebagai media penyimpanan digital. Meskipun membantu dalam penyimpanan dokumen, penggunaan Google Drive masih menghadapi kendala keterbatasan kapasitas serta belum didukung sistem pengelolaan arsip yang terstruktur, seperti pengelompokan data dan mekanisme pencarian yang terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan proses pencarian dokumen dan penyusunan laporan belum berjalan secara optimal.

Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa magang dari Universitas Negeri Gorontalo berperan dalam membantu penyelesaian permasalahan tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada penerapan Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) berbasis web untuk mendukung pengelolaan arsip dan data administrasi secara terintegrasi. Penerapan SIDIGI diharapkan mampu mengatasi keterbatasan penyimpanan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas administrasi di KPU Kota Gorontalo, sekaligus memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa MBKM.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan mahasiswa magang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Gorontalo, pihak KPU Kota Gorontalo, serta dosen pembimbing. Kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara kepada staf KPU Kota Gorontalo untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan data dan arsip yang masih dilakukan secara manual, termasuk jenis dokumen, alur pengarsipan, serta kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pencarian arsip.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dilakukan perancangan Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) yang meliputi perancangan alur sistem, struktur basis data, serta desain antarmuka pengguna yang disesuaikan dengan kebutuhan administrasi KPU Kota Gorontalo. Mahasiswa magang MBKM berperan aktif dalam proses perancangan dan pengembangan sistem dengan pendampingan dari dosen pembimbing dan koordinasi bersama pihak instansi. Selanjutnya, sistem dikembangkan dan diimplementasikan dalam lingkungan KPU Kota Gorontalo, mencakup fitur pengelolaan data, pengarsipan dokumen, serta fungsi pencarian arsip secara digital.

Setelah sistem berhasil diimplementasikan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan kepada staf KPU Kota Gorontalo terkait penggunaan Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI). Pelatihan meliputi proses input data, pengelolaan arsip, serta pencarian dokumen melalui sistem. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pengguna mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi pelaksanaan pengabdian untuk menilai efektivitas penerapan sistem berdasarkan kemudahan penggunaan, kecepatan akses data, serta respons pengguna, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan sistem ke depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Gorontalo yang ditempatkan di KPU Kota Gorontalo. Mahasiswa magang MBKM berperan dalam melakukan observasi awal, perancangan, serta implementasi Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) sebagai upaya mendukung pengelolaan data dan arsip administrasi yang lebih efektif dan terintegrasi, dengan pendampingan dosen pembimbing dan koordinasi bersama pihak KPU Kota Gorontalo.

a. Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pengelolaan data dan arsip administrasi di KPU Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan pegawai, diketahui bahwa proses pengarsipan dokumen telah dilakukan secara digital dengan memanfaatkan Google Drive sebagai media penyimpanan. Penggunaan Google Drive membantu dalam penyimpanan dokumen secara daring, namun belum didukung oleh sistem pengelolaan arsip yang terstruktur. Sehingga dokumen harus dipilah secara manual atau dipindahkan ke media lain. Selain itu, pengelolaan arsip pada Google Drive belum memiliki pengelompokan data, pencatatan metadata, serta fitur pencarian yang terintegrasi sesuai kebutuhan administrasi.



Gambar 1 Diskusi dan wawancara awal dengan staf KPU Kota Gorontalo terkait pengelolaan arsip administrasi

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mengelola arsip dan data administrasi secara terpusat, terstruktur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) dirancang sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan penggunaan media penyimpanan umum serta mendukung pengelolaan arsip administrasi di KPU Kota Gorontalo secara lebih optimal.

b. Perancangan Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI)

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah perancangan Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) berbasis web. Perancangan sistem dilakukan dengan mempertimbangkan alur kerja administrasi yang berjalan di KPU Kota Gorontalo serta permasalahan yang muncul dari penggunaan media penyimpanan umum seperti Google Drive.



Gambar 2 Diskusi perancangan fitur Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) bersama Kasubbag Teknis KPU Kota Gorontalo

Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur database, perancangan fitur pengelolaan arsip, serta perancangan antarmuka pengguna yang sederhana dan mudah dipahami. Sistem SIDIGI dirancang untuk mendukung proses input data, penyimpanan dokumen digital, pengelompokan arsip berdasarkan kategori, serta pencarian dokumen secara cepat dan terstruktur. Perancangan sistem melibatkan mahasiswa magang MBKM sebagai bagian dari kegiatan pengabdian dan proses pembelajaran. Keterlibatan mahasiswa memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan instansi, sekaligus memberikan pengalaman praktis dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan pemerintahan.

c. Sosialisasi dan Implementasi Sistem

Sosialisasi dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan pegawai KPU Kota Gorontalo dan mahasiswa magang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Gorontalo. Pada kegiatan ini, sistem SIDIGI diperkenalkan melalui pemaparan fitur utama serta demonstrasi penggunaan sistem. Pegawai diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan masukan terkait kebutuhan pengelolaan data dan arsip yang selama ini dihadapi.

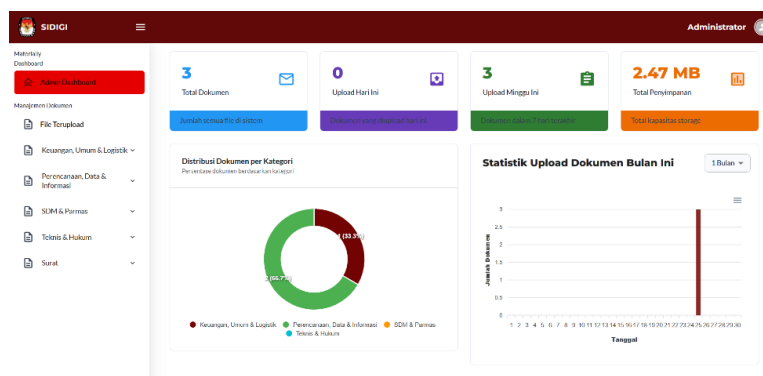


Gambar 3 Sosialisasi Sistem Informasi Digitalisasi Data di Komisi Pemilihan Umum Kota Gorontalo

Setelah kegiatan sosialisasi, sistem SIDIGI diimplementasikan dan diuji coba secara langsung di lingkungan KPU Kota Gorontalo. Implementasi dilakukan dengan mempraktikkan penggunaan sistem dalam pengelolaan data dan arsip administrasi, mulai dari proses input data hingga pencarian dokumen. Tahap ini bertujuan untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 4 Tampilan Halaman Beranda



Gambar 5 Tampilan Halaman Dashboard

Pada tahap implementasi, sistem SIDIGI diperkenalkan melalui beberapa tampilan utama yang disesuaikan dengan alur kerja pengelolaan arsip di KPU Kota Gorontalo. Sistem diawali dengan halaman login sebagai pembatas akses pengguna, kemudian diarahkan ke dashboard utama yang berfungsi sebagai pusat navigasi untuk mengelola data dan arsip administrasi. Melalui dashboard, pengguna dapat mengakses fitur pengelolaan dan input arsip untuk mengunggah

dokumen digital serta mengelompokkan arsip berdasarkan kategori tertentu. Selain itu, sistem SIDIGI juga dilengkapi dengan fitur pencarian arsip yang memudahkan pengguna dalam menemukan dokumen secara cepat dan terstruktur, sehingga mampu mengatasi kendala pencarian dan keterbatasan pengelolaan arsip yang sebelumnya dilakukan melalui Google Drive yang belum terintegrasi dan memiliki keterbatasan kapasitas.

d. Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data dan arsip administrasi di KPU Kota Gorontalo. Sistem ini mampu melengkapi keterbatasan penggunaan media penyimpanan umum seperti Google Drive dengan menyediakan pengelolaan arsip yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

Dengan adanya SIDIGI, proses pencarian dokumen menjadi lebih cepat, pengelompokan arsip lebih rapi, serta risiko duplikasi dan kehilangan data dapat diminimalkan. Selain itu, sistem ini membantu mengoptimalkan kapasitas penyimpanan karena data dikelola secara sistematis sesuai kebutuhan administrasi.

Keterlibatan mahasiswa magang Program MBKM dalam kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan, baik dalam proses pengembangan sistem maupun dalam pendampingan pengguna. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja instansi mitra, tetapi juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam penerapan sistem informasi di lingkungan instansi pemerintah.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian melalui tahapan observasi, perancangan, dan sosialisasi menghasilkan sistem informasi yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan KPU Kota Gorontalo. Sistem SIDIGI diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI) di KPU Kota Gorontalo telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui tahapan observasi, perancangan sistem, sosialisasi, serta pendampingan penggunaan sistem. Penerapan SIDIGI menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan data dan arsip administrasi yang sebelumnya masih bergantung pada media penyimpanan umum seperti Google Drive yang memiliki keterbatasan kapasitas dan belum terstruktur.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sistem SIDIGI mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan arsip administrasi, khususnya dalam proses penyimpanan, pengelompokan, dan pencarian dokumen secara digital. Dengan sistem yang terintegrasi, risiko kehilangan data dan duplikasi arsip dapat diminimalkan, serta akses terhadap dokumen administrasi menjadi lebih cepat dan tertata.

Selain memberikan manfaat bagi instansi mitra, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa magang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Gorontalo dalam memperoleh pengalaman nyata terkait pengembangan dan implementasi sistem informasi di lingkungan pemerintahan. Secara keseluruhan, penerapan SIDIGI diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai

bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi di KPU Kota Gorontalo.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasi kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Gorontalo yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan kepada tim pelaksana dan mahasiswa magang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan dan kerja sama yang baik dari seluruh jajaran KPU Kota Gorontalo sangat berperan dalam kelancaran proses perancangan, implementasi, serta sosialisasi Sistem Informasi Digitalisasi Data (SIDIGI), sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengelolaan administrasi di lingkungan KPU Kota Gorontalo.

Daftar Pustaka

Artikel jurnal:

- Choirunnissa, N. F., & Oktarina, N. (2025). Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif Kantor. *Book Chapter Administrasi Perkantoran Jilid 1*, 77–95. <https://bookchapter.unnes.ac.id/index.php/bap/article/download/278/263>
- Nursamsir. (2025). *Sistem Informasi Arsip Surat Berbasis Web Pada Dinas*. 6(3), 3517–3524.
- Saifullah, R. A., & Komalasari, R. (2025). Pembuatan Aplikasi Arsip Digital Berbasis Website Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Arsip di DPMPSTSP Kota Bandung. *Joutica*, 10(1), 73–83. <https://doi.org/10.30736/informatika.v10i1.1388>